

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Merebaknya media massa, khususnya media cetak seperti surat kabar dan majalah merupakan salah satu wujud dari era informasi dan keterbukaan. Berbagai informasi setiap hari dan setiap saat, berbagai pandanganpun berkembang seakan tiada mengenal henti. Karena kekuatan informasi yang disampaikan media massa demikian hebat. Dengan itu para mubaligh perlu menyiapkan dirinya untuk memiliki keahlian bertabligh melalui tulisan, disamping sejumlah aktifitas dibidang lain.<sup>1</sup>

Ditengah-tengah perkembangan dan pembangunan sektor komunikasi yang menggembirakan sekarang ini, ajakan atau pemikiran untuk mengembangkan dakwah dengan Press tentu saja merupakan langkah yang tepat dan bijak. Terlebih-lebih dikaitkan dengan peranan, fungsi dan kerja Press sebagai agen pembaruan dalam membangun masyarakat Indonesia seutuhnya.

Sekarang sudah saatnya para pemikir, pakar mubaligh, ulama' dan pengaruh Islam lainnya memanfaatkan serta mempergunakan peluang maupun syiar Islam. Akan tetapi berdakwah lewat Press tentunya memiliki teori-teori atau cara-cara tersendiri yang sangat berkaitan erat dengan metode-metode jurnalistik yang ada dalam kaidah-kaidah Ilmu Komunikasi Massa.

---

<sup>1</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Benang Merah Press, 2004), hal. 23

Dengan melihat pada kondisi umat yang ada, jurnalistik dakwah haruslah mampu memilih tema dan sasaran dakwah yang tepat, sehingga apa yang disampaikan akan mengena pada maksud dan tujuannya, penulisan atau pendakwah harus mampu merangsang dan membawa pembacanya sedemikian rupa pada pokok sasaran yang diinginkan, hingga ia akan terbawa dan terlibat dalam persoalan yang disajikan.

Jurnalistik dakwah tentunya menuntut penyajian kata-kata yang selektif dan tidak bertele-tele. Kalimat yang bertele-tele dan ada kesan melantur hanya akan membuat pembacanya meninggalkan apa yang seharusnya dibaca. Teknik penulisan dakwah yang ilmiah populer tanpa melupakan hakikat dan ciri-ciri dakwah, tentunya pula merupakan sesuatu yang paling tepat untuk digunakan.<sup>2</sup>

Dunia Press mempunyai kekuatan besar dalam merekayasa opini publik, hitan putih persepsi masyarakat banyak dibentuk oleh para kuli tinta, terkait dengan itu, kini tidak sedikit media massa yang mulai mempunyai ketertarikan untuk mengarah orientasi bertanya kearah misi dakwah. Artinya memanfaatkan momentum yang melingkupi kondisi bangsa Indonesia dengan melakukan pendekatan religius (spiritual). Hal itu dilakukan disamping sebagai upaya pencerahan juga bertujuan agar masyarakat tetap konsisten moralitas yang bersumber pada ajaran Islam (Al-qur'an dan Al-hadits).

Pentingnya dakwah melalui Press adalah untuk mendidik masyarakat Islam, karena para jurnalistik atau wartawan Islam sebagai para guru, para

---

<sup>2</sup> Sutirmah Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 17-20

ustadz dan para ulama'. Juga mempunyai kewajiban berperan sebagai pendidik umat, mengajak dan menasihati umat dengan cara yang baik untuk mengikuti jalan hidup Islam yang diridhoi Allah SWT, memerintahkan kebaikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemungkaran (nahi mungkar).<sup>3</sup>

Kelebihan media Press yaitu membawa dan menyampaikan pesan-pesan maupun gagasan-gagasan pembangunan dibidang sosial budaya atau bentuk-bentuk kehidupan di dalam masyarakat, misalnya dalam mewujudkan terjadinya perubahan sosial atau peran hak masyarakat tradisional ke masyarakat modern, Press dengan pengaruhnya dapat mempercepat proses perubahan sosial maupun peralihan.

Dalam pembangunan sektor keagamaanpun, Press memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis yang dapat dijadikan sarana dakwah yang efektif, demi pengembangan dan keberhasilan syiar Islam.<sup>4</sup>

Adanya beberapa Press yang bernuansa dakwah dari majalah Darul Falah ini menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara mensyiarkan Ilmu Agama lewat majalah sebagai bacaan hikmah keluarga yang dinikmati dari anak-anak, remaja dan orang tua.

Gambaran majalah ini diterbitkan oleh Darul Falah dibawah redaksi Ashori Bakhurdin. Majalah ini terbit satu bulan sekali dan beralamatkan di Jl.Ngagel Rejo II/9A Surabaya. Dari majalah ini menjelaskan mengenai satuan anak yatim dan pembangunan umat melalui layanan sosial dan dakwah.

---

<sup>3</sup> Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islam*, (Jakarta: Harakah, 2002), hal. 66-71

<sup>4</sup> Sutriman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah...*, hal. 2-9

Majalah ini diterbitkan oleh Lembaga Panti Asuhan yang memiliki rubrik pembinaan keluarga bahagia dan mayoritas pembacanya adalah donatur. Majalah ini belum pernah diteliti dan juga rubrik sakinah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah pada rubrik sakinah di majalah Yayasan Darul Falah edisi 2 Oktober 2008 – 5 Januari 2009?
2. Bagaimana bahasa yang digunakan pada rubrik sakinah ini di tampilkan?
3. Bagaimana makna pesan yang terkandung dalam rubrik sakinah pada majalah Darul Falah edisi 2 Oktober 2008 – 5 Januari 2009?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui nilai-nilai atau pesan-pesan dakwah yang terdapat pada rubrik sakinah di majalah darul Falah edisi 2 Oktober 2008 – 5 Januari 2009.
2. Untuk mengetahui bahasa yang digunakan pada rubrik sakinah ini ditampilkan.
3. Untuk memahami makna pesan dakwah yang ada pada rubrik sakinah majalah Darul Falah edisi 2 Oktober 2008 – 5 Januari 2009.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh akademika mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai bahan referensi mahasiswa KPI Fakultas Dakwah yang ingin mengetahui metode analisis isi terhadap pesan dakwah dalam sebuah rubrik sakinah majalah tersebut.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, penelitian dapat mampu melakukan analisis isi atau terhadap pesan dakwah yang terkandung pada salah satu rubrik sakinah dari majalah Darul Falah, juga diharapkan menjadi masukan dari majalah tersebut.

## **E. Definisi Konseptual**

Guna menghindari adanya kesalahan interpretasi bagi pihak-pihak yang membaca dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini nantinya, maka perumusan dan penjelasan tentang definisi konseptual judul penelitian isi sangat diperlukan. Berikut ini peneliti menjelaskan tentang kerangka berpikir penelitian berupaya mendeskripsikan definisi konsep judul penelitian ini, yang meliputi antara lain:

### **1. Pesan Dakwah**

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada komunikan. Dakwah berasal dari bahasa arab yang artinya panggilan, ajakan, seruan. Dakwah menurut istilah Hamzah Ya'kub dalam bukunya

"Publistik Islam memberikan pengertian Islam adlah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya".<sup>5</sup>

Jadi definisi pesan dakwah adalah merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tersebut, dan mubaligh sebagai konikator untuk menyampaikan pesan (message) kepada pihak komunikasi.<sup>6</sup>

## 2. Analisis Isi

Analisis isi merupakan suatu teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komikator yang dipilih. Analisis isi merujuk pada metode analisis yang integrative dan lebih konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna signifikasi dan relevansi.<sup>7</sup>

Analisis wacana dimaksud sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu. Sedaangkan wacana sendiri merupakan suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subyek yang mengungkapkan suatu pernyataan, pengungkapan itu dilaksanakan diantaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara.

---

<sup>5</sup> Asmuni Syukir, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 5

<sup>6</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 19

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001),

Bentuk metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan keterangan teori isi komunikasi yang dimapaikan dalam bentuk lambing. Analisis juga dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, lagu, cerita rakyat, surat dan sebagainya.

### **3. Rubrik Keluarga Sakinah**

Pada rubrik keluarga sakinah dari majalah ini menyajikan tentang berbagai informasi dan tips atau pesan dakwah dalam mengarungi kehidupan rumah tangga yang islami, karena rumah tangga sakinah adalah menjadi panutan dan dambaan umat, agar dalam pernikahan merupakan ibadah kepada Allah SWT yang senantiasa menampakkan nilai-nilai agama bagi anak-anak mereka.

Dalam edisi 2 Oktober 2008 – 5 Januari 2009 adalah batasan edisi penerbit rubrik sakinah yang peneliti lakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam pesan dakwah yang terkandung dalam isi atau materi rubrik sakinah tersebut. Disamping itu, pembatasan edisi penerbitan tersebut dimaksudkan agar fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini nantinya lebih menemukan titik fokus yang jelas.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan sistematika pembahasan adalah untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi, sistematika pembahasan tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini membahas segala sesuatu yang mengantarkan kearah tujuan pembahasan skripsi ini diantaranya: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teoritik, bab ini berisi kajian kepustakaan konseptual yang terdiri dari pengertian media massa, misi media massa, majalah sebagai media massa, pengertian dakwah, pesan-pesan dakwah, Kajian teoretik dan juga penelitian terdahulu yang sama yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang pendekatan jenis penelitian. dan, unit analisi.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data, Pada bab ini disajikan pembahasan mengenai deskripsi obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini, di dalamnya memuat kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan dan juga rekomendasi yang berupa rujukan bagi kemungkinan dilaksanakan penelitian lanjutan ataupun masukan yang dapat digunakan.

Pada akhirnya bagian dari skripsi ini disertakan pula daftar kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.